

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengaruh globalisasi saat ini semakin terlihat jelas melalui pola hidup manusia yang mulai semakin bergeser ke arah yang lebih maju dan berkembang dalam berbagai bidang, terutama dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dipungkiri dan dihindari kehadirannya. Dunia bisnis pun saat ini mayoritas sudah menerapkan sistem digitalisasi, dimana pengetahuan dan teknologi merupakan aset dan telah menduduki posisi penting di perusahaan. Digitalisasi di dunia bisnis saat ini telah merambat ke seluruh bidang, terutama di bidang akuntansi yang merupakan sesuatu yang tak terpisahkan jika kita membahas tentang dunia bisnis/ekonomi.

Perusahaan saat ini dituntut agar dapat untuk mempertahankan posisinya di masa persaingan industri yang kompetitif serta siap mengimbangi perubahan yang cepat pula untuk dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Menghadapi hal ini, perusahaan harus mensiasatinya dengan melaksanakan operasional yang efektif dan efisien, misalnya dalam hal pengambilan keputusan dan penyajian pelaporan perusahaan, baik laporan keuangan maupun non keuangan. Salah satu langkah adalah dengan penerapan penggunaan teknologi, dalam hal ini Sistem Informasi, untuk mendukung kegiatan perusahaan. Dari sisi penyampaian laporan keuangan misalnya. Saat ini sudah banyak Sistem Informasi Akuntansi yang

semakin update menyesuaikan dengan kebutuhan para pengguna, mulai dari MYOB (Mind Your Own Business), Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah suatu sistem informasi yang telah terkomputerisasi untuk membantu penggunaanya dalam memproses data finansial menjadi sebuah laporan keuangan sebagai hasil akhir yang disajikan. Fungsi utamanya adalah mempersingkat waktu yang dibutuhkan pengguna dalam menghasilkan laporan, serta meningkatkan tingkat keakuratan nominal yang diinput dan dihasilkan, mengingat bahwa ini menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi. Saat ini mudah kita temui berbagai macam Sistem Informasi Akuntansi, yang tentunya masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Para calon pengguna diberi kebebasan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan. Macam-macam Sistem Informasi Akuntansi yang banyak digunakan di perusahaan antara lain MYOB, Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan masih banyak yang lainnya.

Pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi tersebut dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan telah mengikuti standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang berwenang, di Indonesia diatur oleh IAI (Ikatan Akutan Indonesia). Namun pada sektor perbankan, dalam hal ini yang diteliti adalah Bank Perkreditan Rakyat, terdapat perbedaan dengan perusahaan umum dalam kegiatan pembukuan atau penyajian laporan keuangannya, mulai dari akun-akun yang terlibat, prosedur, dan lain-lain. Bank Perkreditan Rakyat merupakan sebuah kegiatan usaha perbankan yang tak

menyediakan pelayanan atas lalu lintas pembayaran, seperti kegiatan valas, simpanan giro, serta perasuransian. Standar pelaporan keuangan perbankan ditetapkan dan diawasi oleh lembaga yang berbeda dengan perusahaan-perusahaan umum lainnya, Sistem Informasi yang digunakan pun tentu berbeda dari perusahaan umum seperti yang tersebut di atas.

Adapun beberapa Sistem Informasi yang digunakan oleh Bank Perkreditan Rakyat, khususnya di Kota Batam, antara lain Core Banking – Creative Banking Nusantara (CBN), USSI, Betasoft, ARB, dan lain-lain. Beragamnya sistem turut memberi banyak pilihan kepada calon pengguna untuk menentuka, sistem mana yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan pertimbangan tersendiri tentunya. Setiap sistem tentu memiliki kekurangan dan kelebihan, yang juga akan mempengaruhi tingkat keefektifan dan keefisienan penerapan sistem tersebut dalam sebuah perusahaan. Melihat hal ini, peneliti ingin melaksanakan studi sehubungan atas hubungan pengaruh keefektivan antar faktor-faktor Sistem Informasi, difokuskan pada bidang Akuntansi, tersebut dalam memberi pengaruh atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Peneliti ingin melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kota Batam, yakni dengan total keseluruhan 27 BPR Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM”.

Adapun yang dimaksud dari faktor-faktor merupakan variabel bebas/independen yang terdiri dari 4, yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, serta kondisi yang memfasilitasi. Variabel terikat/dependen pada penelitian ini yakni kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada jabaran sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi saat ini jumlahnya meningkat sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada. Maraknya sistem informasi yang ada, memanjakan calon pengguna agar dapat memilih produk mana yang memenuhi kualifikasi sesuai keperluan pengguna. Namun, ini tidak membuat kita menjamin bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang kita gunakan saat ini telah benar efisien dan efektif. Maka dari itu, berikut jabaran masalah yang akan diteliti, antara lain:

- a. Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan.
- b. Faktor yang mempengaruhi keefektifan Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap *output* yang dihasilkan.
- d. Pengaruh atas kualitas informasi pada keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- e. Pengaruh kualitas layanan atas keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- f. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.

- g. Faktor-faktor yang berpengaruh atas kinerja individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi BPR pada Kota Batam.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti semua masalah secara menyeluruh dan mendalam, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan diteliti hanya difokuskan kepada:

- a. Objek penelitian ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam, yaitu 27 Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kondisi yang Memfasilitasi.
- c. Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri dari Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik simpulan dimana rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi?
- b. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas informasi?
- c. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas layanan?

- d. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kondisi yang memfasilitasi?
- e. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, serta kondisi yang memfasilitasi?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud diadakannya penelitian berikut, antara lain:

- a. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi.
- b. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas informasi.
- c. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas layanan.
- d. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kondisi yang memfasilitasi.
- e. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, kondisi yang memfasilitasi.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Untuk mengembangkan teori serta wawasan pada bidang akuntansi, utamanya terkait pada implementasi Sistem Informasi dalam sebuah organisasi.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- Bagi perusahaan agar dapat mempersiapkan perencanaan implementasi sistem informasi secara baik dan matang agar dapat mengoptimalkan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- Bagi pengguna sistem informasi agar dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
- Untuk peneliti berikutnya agar dapat dijadikan acuan referensi serta informasi guna memungkinkan penelitian berikutnya yang lebih sempurna terkait tema ini.